

Pengaruh Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Program Tahfidz

Hafiah Hafidhotul Ilmiyah^{1*}, Ainul Halim^{2*}, Mustadi Mustadi^{3*}

Universitas Qomaruddin^{123*}, Gresik, Indonesia

Email: hafiahel hikam.99@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Submitted: 14-05-2025 Revised: 16-05-2025 Published: 03-07-2025	<i>This study aims to analyze the effect of the ability to memorize the Qur'an and achievement motivation on the learning achievement of students in the tahfidz program at MAN 1 Gresik. The ability to memorize the Qur'an not only trains memory and concentration, but also develops discipline and time management skills, which contribute to improving learning achievement. Achievement motivation, which reflects the internal drive to achieve high goals, also plays an important role in determining how much effort students put into learning and facing academic challenges. The research method used is a quantitative method with a research population of 60 students from the tahfidz program at MAN 1 Gresik, with a random sampling technique (sample random sampling). The data collection technique used a questionnaire containing 40 structured statements and using a Likert scale as a measuring tool for use. The data were then analyzed by regression testing using SPSS 15.0 for windows. The results of the analysis showed that the ability to memorize the Qur'an and achievement motivation together had a positive and significant effect on student learning achievement with a multiple regression sig test with a sig value of $0.000 < 0.05$ and an R Square value of 80.7%. Students who have high memorization ability and strong achievement motivation tend to have better learning achievement than students with lower ability and motivation. This finding emphasizes the importance of integrating the tahfidz program with strategies to increase achievement motivation in an effort to improve the quality of education. The tahfidz program supported by a motivational approach can be an effective solution in optimizing students' academic potential at MAN 1 Gresik.</i>
Keywords: Ability to Memorize the Qur'an Motivation to Achieve Learning Achievement	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik program tahfidz di MAN 1 Gresik. Kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak hanya melatih daya ingat dan konsentrasi, tetapi juga mengembangkan disiplin dan keterampilan manajemen waktu, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Motivasi berprestasi, yang mencerminkan dorongan internal untuk mencapai tujuan tinggi, juga berperan penting dalam menentukan seberapa besar usaha peserta didik dalam belajar dan menghadapi tantangan akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan populasi penelitian berjumlah 60 peserta didik dari program tahfidz MAN 1 Gresik, dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*sample random sampling*). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi 40 pernyataan terstruktur dan menggunakan skala *likert* sebagai alat pengukur penggunaan. Data kemudian dianalisis dengan uji regresi menggunakan bantuan *SPSS 15.0 for windows*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan uji sig regresi berganda yang bernilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan nilai *R Square* bernilai 80,7%. Peserta didik yang memiliki kemampuan hafalan tinggi dan motivasi berprestasi yang kuat cenderung mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kemampuan dan motivasi yang lebih rendah. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi program tahfidz dengan strategi peningkatan motivasi berprestasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Program tahfidz yang didukung dengan pendekatan motivasional dapat menjadi solusi efektif dalam mengoptimalkan potensi akademik siswa di MAN 1 Gresik.

Kata Kunci : Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang. Bukan hanya berkaitan dengan hasil akhir tertentu, tetapi juga dengan hasil proses pembelajaran dan pengembangan pribadi berlangsung sepanjang hidup seseorang. Dianggap penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik. Melibatkan pemahaman tentang arti, tujuan, dan nilai proses belajar serta pencapaian yang dicapai. Prestasi belajar dapat menunjukkan sejauh mana peserta didik telah memanfaatkan peluang pendidikan dan potensinya untuk mencapai hasil terbaik di madrasah (Salsabila and Puspitasari 2020) .

Setiap madrasah ataupun sekolah pasti mempunyai program-program unggulan. Madrasah Aliyah Negeri 1 Gresik merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berada di kabupaten Gresik. Mempunyai beberapa program unggulan salah satunya yakni program menghafal Al-Qur'an atau program tahfidz. Bertujuan untuk memberi wadah bagi peserta didik yang sudah memiliki hafalan Al-Qur'an atau yang ingin menjadi seorang penghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengingat setiap ayat-ayat, baris-baris, surat-surat dengan tepat, dan mencakup membacanya kembali tanpa melihat Al-Qur'an dengan benar tanpa melupakan bagian apa pun serta harus sesuai dengan apa yang tertulis di dalamnya. Proses menghafal Al Qur'an melibatkan kemampuan memori dan konsentrasi yang tinggi dan ingatan yang tajam. Atkinson dan Shiffrin (1968) yang menjelaskan tiga tahap utama teori memori di mana data diproses: memori sensorik, memori jangka pendek (*short-term memory*), dan memori jangka panjang (*long-term memory*)(Al-fikrah 2020). Menghafal Al-Qur'an menyebabkan pengulangan intensif dan konsisten, yang meningkatkan informasi di memori jangka pendek dan memudahkan transfer ke memori jangka panjang. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga meningkatkan kemampuan memori, yang penting untuk menyimpan data dalam tugas kognitif lainnya (Choirunnisa, Katni, and Laksana 2021).

Hal ini sangat berdampak pada kemampuan peserta didik program tahfidz dalam memahami suatu pelajaran terutama Pendidikan Agama Islam yang selalu berhubungan dengan Al-Qur'an. Materi-materi tersebut sudah biasa dihafalkan dan tersimpan dalam memori ingatan mereka, sehingga dengan mudah menangkap dan memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kemampuan menghafal Al Qur'an melatih dan meningkatkan kemampuan memorisasi peserta didik yang berdampak positif pada prestasi belajar mereka.

Selain kemampuan menghafal Al-Qur'an, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik MAN 1 Gresik program tahfidz adalah motivasi berprestasi. David McClelland (1996) dalam bukunya "*The Achieving Society*" menjelaskan mengenai "*Needs for Achievement (nAch)* atau Kebutuhan akan Berprestasi" yakni kebutuhan berprestasi adalah kebutuhan dasar manusia yang berbeda dari kebutuhan biologis seperti makanan dan air (Ramli and Salim 2020). McClelland mengemukakan bahwa kebutuhan akan prestasi adalah motivasi untuk menghadapi kesulitan, mencapai standar yang tinggi, dan mencapai kesuksesan melalui usaha sendiri. Seseorang yang memiliki kebutuhan akan prestasi yang tinggi cenderung menetapkan tujuan yang menantang, mengambil tanggung jawab pribadi, mencari umpan balik, dan menghargai prestasi lebih dari hadiah (Ridha 2020).

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwasannya rata-rata peserta didik program tahfidz mempunyai ketekunan dan konsistensi lebih disiplin diri dan lebih baik dalam mengelola waktu mereka. Sehingga peserta didik yang menghafal Al-Qur'an secara teratur menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menghafal Al-Qur'an. Selain itu mereka memiliki motivasi berprestasi yang mendorong untuk menjadi lebih baik daripada orang lain dalam mencapai kesuksesan dan mengatasi tantangan yang menghalangi mereka dari mencapai tujuan baik akademik maupun non akademik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengkaji “*Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Program Tahfidz MAN 1 Gresik*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni metode atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis (Zulfikar et al. 2024). Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel merupakan elemen atau faktor yang dapat diukur atau diamati serta bervariasi dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2009). Adapun variabel independen dalam penelitian adalah kemampuan menghafal Al-Qur’an (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah prestasi belajar (Y).

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Bungah No.46 Bungah, Kabupaten Gresik. Populasi penelitian berjumlah 60 peserta didik dari program tahfidz MAN 1 Gresik, dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*sample random sampling*) menggunakan hitungan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Adapun pengumpulan data menggunakan kuisioner yang berisi 40 pernyataan terstruktur dengan skala *likert* sebagai alat pengukur penggunaan. Kemudian data dianalisis dengan uji regresi menggunakan bantuan *SPSS 15.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel kemampuan menghafal Al-Qur’an (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar (Y) secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan uji regresi berganda bernilai *sig* $0,000 < 0,05$ dan nilai *R Square* sebesar 0,807 atau 80,7%. Maka dapat disimpulkan jika H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik program tahfidz MAN 1 Gresik. Menghafal Al-Qur'an melibatkan berbagai keterampilan kognitif seperti konsentrasi, pengolahan informasi, dan ingatan jangka panjang. Proses ini membutuhkan disiplin yang tinggi, pengulangan, dan strategi belajar yang efektif, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan belajar umum (Siswanto and Izza 2018). Peserta didik yang secara rutin menghafal Al-Qur'an cenderung mengembangkan kemampuan kognitif yang lebih baik, termasuk pemecahan masalah dan manajemen waktu, yang secara langsung mendukung performa akademik mereka (Putri Fadillah, Sri Juwita, and Mawaddah 2023).

Selain itu, motivasi berprestasi, berdasarkan teori David McClelland, juga memainkan peran penting dalam mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Peserta didik dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung menetapkan tujuan akademik, berusaha keras untuk mencapainya, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Mereka lebih cenderung untuk mencari umpan balik dan menggunakannya untuk meningkatkan performa mereka (Ngui and Lay 2020). Kombinasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi menciptakan lingkungan belajar yang ideal di mana peserta didik tidak hanya memiliki keterampilan kognitif yang diperlukan tetapi juga dorongan internal untuk terus memperbaiki dan mencapai tujuan mereka (Arif 2013).

Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik program tahfidz MAN 1 Gresik memiliki prestasi belajar yang baik karena disiplin dan keterampilan yang mereka peroleh dari menghafal Al-Qur'an dapat diterapkan pada studi akademis mereka. Selain itu, motivasi berprestasi yang tinggi memperkuat keinginan mereka untuk sukses. Oleh karena itu, sekolah yang mengintegrasikan program tahfidz dengan pendidikan formal dapat melihat peningkatan signifikan dalam prestasi belajar peserta didik mereka. Dengan meningkatkan kedua aspek ini

diharapkan pendidik dapat membantu peserta didik mencapai potensi akademis mereka, dengan memanfaatkan kemampuan memori mereka secara optimal dan memotivasi mereka untuk terus berusaha mencapai tujuan akademik yang tinggi.

Hasil Penelitian

Uji Validasi Instrumen

Sebelum kuisioner digunakan untuk uji coba peneliti melakukan uji validasi isi dengan validator ahli yaitu M. Verdi Fahrudin, S.Pd., M.Pd., Gr. Setelah itu peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap 10 responden kelas atas yakni kelas XII.

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

		KMA_TOTAL	MB_TOTAL	Y_UJI_COBA
KMA_TOTAL	Pearson Correlation	1	0,557	,885(**)
	Sig. (2-tailed)		0,095	0,001
	N	10	10	10
MB_TOTAL	Pearson Correlation	0,557	1	,879(**)
	Sig. (2-tailed)	0,095		0,001
	N	10	10	10
Y_UJI_COBA	Pearson Correlation	,885(**)	,879(**)	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,001	
	N	10	10	10

Berdasarkan hasil analisis uji validitas ditemukan nilai *sig (2-tailed)* KMA (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1)) dan MB (Motivasi Berprestasi atau Variabel (X_2)) terhadap Variabel Prestasi Belajar (Y) sama-sama menghasilkan *sig (2-tailed)* bernilai 0,001 yang berarti $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan *Pearson Correlation* bernilai positif instrumen penelitian untuk variabel X_1 X_2 dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi konsistensi dan stabilitas suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item pernyataan dalam kuisioner penelitian.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,652	40

Data tersebut menunjukkan bahwa banyaknya item pernyataan kuisioner dalam penelitian ini berjumlah 40 item dengan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ yaitu 0,652. Merujuk sebagaimana jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah suatu set data atau residual dari model regresi berdistribusi normal maka peneliti melakukan uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1 dan X2
N		40
Normal Parameters(a,b)	Mean	4,2878
	Std. Deviation	0,19077
Most Extreme Differences	Absolute	0,111
	Positive	0,060
	Negative	-0,111
Kolmogorov-Smirnov Z		0,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,711
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,711 > 0,05$. Maka disimpulkan data variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) dinyatakan berdistribusi normal karena hasil uji *sig* $> 0,05$ dan persyaratan normalitas dalam model regresi terpenuhi.

Uji Linieritas

Salah satu langkah penting dalam analisis regresi adalah uji linearitas, untuk menentukan apakah ada hubungan linier yang bermakna antara dua variabel dan memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen dapat digambarkan dengan model linier.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 dan X2	Between Groups	(Combined)	202,707	21	9,653	6,396	0,000
		Linearity	157,173	1	157,173	104,139	0,000
		Deviation from Linearity	45,534	20	2,277	1,508	0,192
	Within Groups		27,167	18	1,509		
	Total		229,873	39			

Dari data tersebut ditemukan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig* adalah 0,192. Berdasarkan nilai *Deviation from Linearity Sig* bisa dinyatakan linier jika $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linier secara signifikan antara variabel Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y), karena *sig* $0,192 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear yang tinggi atau sempurna antara dua atau lebih variabel independen dalam model.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	47,475	4,001		11,865	,000		
	X1	10,181	1,120	,919	9,089	,000	,508	1,967
	X2	-,376	1,261	-,030	-,298	,767	,508	1,967

Berdasarkan tabel pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel X_1 dan X_2 adalah $0,508 > 0,10$ dan nilai VIF untuk variabel X_1 dan X_2 adalah 1,967 kurang dari 10,0 maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi dalam data yang diurutkan secara temporal atau spasial berkorelasi satu sama lain.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,921(a)	,848	,836	,98459	2,162

a. Predictors: (Constant), X1 dan X2, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji *Durbin Watson (DW) Test* tersebut ditemukan nilai DW berjumlah 2,162. Sebagaimana kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi. Nilai D-W di bawah -2 menunjukkan autokorelasi positif, nilai D-W di antara -2 dan +2 menunjukkan autokorelasi tidak ada, dan nilai D-W di atas +2 menunjukkan autokorelasi negatif. Dengan nilai *Durbin Watson* 2,162 yakni antara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam regresi ini.

Uji Regresi

Setelah data dinyatakan normal dan linier, serta tidak terjadi multikolinieritas dan autokorelasi dalam penelitian ini. Maka peneliti melakukan uji regresi, yaitu analisis yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,612	2	92,806	77,580	,000(a)
	Residual	44,262	37	1,196		
	Total	229,873	39			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dalam uji regresi berganda H_0 akan ditolak jika nilai signifikansi $p < \alpha = 0,05$ dan ternyata hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga uji regresi berganda variabel X_1 dan X_2 dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai *R Square* yang dihasilkan dari uji regresi ini sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Nilai R Square
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899(a)	0,807	0,797	1,09374

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diketahui nilai $R Square$ adalah 0,807, nilai ini mengandung makna bahwa pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (X_1) dan Motivasi Berprestasi (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah sebesar 80,7%.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Dibuktikan dengan uji regresi bernilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai $R Square$ 0,807 yang bermakna bahwa pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar bernilai sebesar 80,7%.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Akan tetapi prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh variabel tersebut melainkan juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Maka dari itu peneliti berikutnya diharapkan mampu meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar selain kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-fikrah, Jurnal. 2020. "Model 's of Memory." *Institut Agama Islam* 9(2):193–201.
- Arif, Karolina. 2013. "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Flow Akademik." *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2(1):1–12.
- Choirunnisa, Rizky, Katni, and Sigit Dwi Laksana. 2021. "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Ponorogo." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1(1):11–20. doi: 10.55080/jpn.v1i1.4.
- Ngui, Geok Kim, and Yoon Fah Lay. 2020. "The Effect of Emotional Intelligence, Self-Efficacy, Subjective Well-Being and Resilience on Student Teachers' Perceived Practicum Stress: A Malaysian Case Study." *Baslik volume-9-2(volume9-issue1.html):277–91*. doi: 10.12973/eu-jer.9.1.277.
- Putri Fadillah, Amanah, Fannia Sri Juwita, and Najwa Mawaddah. 2023. "Pendekatan Pemrosesan Informasi Kognitif." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(3):906–11.
- Ramli, Mohd Saleh Bin, and Syed Sofian Syed Salim. 2020. "Emotional Intelligence and Its Relationship towards the Achievement in Quranic Memorisation of Tahfiz School Students in Pahang." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 10(5):813–21. doi: 10.6007/ijarbss/v10-i5/7251.
- Ridha, Muhammad. 2020. "Teori Motivasi Mcclelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *Palapa* 8(1):1–16. doi: 10.36088/palapa.v8i1.673.
- Salsabila, Azza, and Puspitasari. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar." *Pendidikan Dan Dakwah* 2(2):278–88.
- Siswanto, Heru, and Lailatul Dewi Izza. 2018. "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1):78 – 94–78 – 94.
- Zulfikar, Rizka, Fifian Permata Sari, Anggi Fatmayati, Kartika Wandini, Tati Haryati, Sri Jumini, Nurjanah Nurjanah, Selvi Annisa, Oktavy Budi Kusumawardhani, Rifatul Mutiah, Alexander Indrakusuma Linggi, and Hafid Fadilah. 2024. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)*. edited by E. Damayanti. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA.